



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13 Oktober 2020	
Close	5,132.57	Value (Rp Triliun)	8.9
Change (point)	39.47	Volume (Miliar Lbr)	13.92
Persen (%)	0.77%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,790
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%)	0.72
Foreign Trade in JCI (Rp.Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,730	1,835	(105)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,680.00	(157.7)	-0.55%
Nasdaq	11,864.00	(12.40)	-0.10%
FTSE	5,970.00	(31.70)	-0.53%
DAX	13,019.00	(119.40)	-0.92%
CAC 40	4,948.00	(31.70)	-0.64%
Hangseeng	24,650.00	-	0.00%
Nikkei 255	23,602.00	43.10	0.18%
Strait Times	2,368.00	15.20	0.59%
Yield Indo Sun 10Y	7.0054	(0.0084)	-0.12%
Yield US10Y	0.7270	(0.0500)	-6.88%
VIX	26.07	1.0000	3.84%
Como Indx	150.38	0.580	0.39%
EIDO	18.35	(0.02)	-0.11%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	15,040.00	(155.00)	-1.03%
Tin (\$/ton)	18,257.50	2.50	0.01%
Gold (\$/t.oz)	1,896.30	(31.00)	-1.63%
CPO (RM/ton)	3,008.00	10.00	0.33%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.16	0.67	1.67%
Coal NEWC (\$/ton)	53.65	(0.90)	-1.68%

Sumber : bloomberg,lqplis

## Market Review

- IHSG pada perdagangan kemarin sempat bergerak dikawasan negatif menyentuh level 5.064 namun membaik seiring penantian rilis keputusan Bank Indonesia yang akhirnya ditutup menguat capai 39,47 poin menuju 5.132. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *finance, misc-industrial, basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,91 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp55 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BRIS, BBRI, AGRO, BBKA, BBKP, TLKM, PGAS, BBNI, BMRI, BOGA.
- Emiten Top Transaksi Volume : AGRO, BBKP, BRIS, FREN, ZINC, KBAG, CARE, ACST, BULL, WSBP
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, TOWR, ASI, BBNI, BMRI, BRIS, MDKA, BULL.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, ASII, BBNI, BSDE, INDF, INKP, TBIG.
- Emiten Lose % : SRIL, INCO, ANTM, INKP, MNCN, EXCL, TBIG, SMGR, CPIN, GGRM.
- Emiten Top % : CTRA, BTPS, BBTN, ADRO, PGAS, BBRI, PTPP, INTP, ACES, WIKA.
- Bursa Asia berakhir pada perdagangan Selasa kemarin mixed setelah rilis data neraca perdagangan China sepanjang September turun menjadi US\$37 miliar sebelumnya lebih tinggi surplus capai US\$58,93 miliar dimana impornya China mengalami kenaikan capai 13,2% sedangkan impor China juga mencatatkan kenaikan capai 9,9%.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 157,70 poin menuju 28.680 setelah rally selama empat hari terakhir. Profit taking bursa AS tertekan dengan kabar ketidakpastian stimulus AS maupun perawatan virus korona AS maupun tertekan dengan kinerja emiten. Ketua DPR Nancy Pelosi, D-Calif bersama anggota parlemen lain tengah membahas stimulus pandemi corona, dimana kabarnya stimulus AS akan lebih kecil dari perkiraan dan peluang kecil akan dilakukan sebelum pemilihan Presiden AS..
- Ketidakpastian stimulus AS hingga pekan depan dalam masuk pembahasan dan kabarnya dari uji coba vaksin virus korona dihentikan dikarenakan masalah keamanan. Kabar tersebut memicu investor untuk aksi profit taking akibatnya mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi.
- Harga minyak mentah kembali teknikal rebound 1,67% menjadi US\$40,16 setelah rilis data ekonomi China dimana lonjakan impor mengalami kenaikan capai 13,2% sebelumnya defisit capai 2,1% hal ini berikan sinyal positif akan konsumsi barang impor naik.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.040 Support I : 5.085 sedangkan Resistance I : 5.155 dan Resistance II : 5.180
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 Cum Date Cash Dividen XISB Rp2,04/saham ; ASGR Rp5/saham RUPSL : BKSL.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.906 kasus menjadi 340.622 kasus, jumlah dirawat menjadi 65.299 orang, yang meninggal tambah 92 orang menjadi 12.027 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.777 pasien sebesar 263.299 orang.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 12-13 Oktober 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 4,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,75%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, di tengah inflasi yang diprakirakan tetap rendah. Bank Indonesia menekankan pada jalur kuantitas melalui penyediaan likuiditas, termasuk dukungan Bank Indonesia kepada Pemerintah dalam mempercepat realisasi APBN tahun 2020, guna mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Bank Indonesia akan terus menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan yang diperlukan dalam mempercepat program PEN dengan mencermati dinamika perekonomian dan pasar keuangan global serta penyebaran COVID-19 dan dampaknya terhadap prospek perekonomian Indonesia dari waktu ke waktu. Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus diperkuat untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mempercepat pemulihan ekonomi nasional.
- Mayoritas bursa Asia pra pembukaan mengalami pelemahan mengekor dengan bursa AS maupun bursa Uni Eropa.
- Harga komoditas hari ini mixed dimana nickel turun 1,03%, emas jatuh capai 1,63%, batubara newscastle anjlok 1,68%, CPO naik tipis 0,33%. Ketidakpastian stimulus AS memicu harga spot emas kembali mengalami kejatuhan juga diikuti dengan batubara, nickel hal ini perlu hindari dengan sektor pertambangan. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi tertekan dengan sentimen bursa eksternal maupun beberapa harga komoditas. Demo terkait dengan ketidaksetujuan pasar UU Cipta kerja kembali konduksi sehingga tidak mempengaruhi pergerakan bursa Indonesia pada perdagangan kemarin. Kami proyeksi IHSG akan bergerak kisaran 5.085-5.180 dengan mengamati sektor konstruksi maupun properti seiring euphoria Omnibus Law.
- Bow : JSMR, ADHI, WSKT, WIKA, ELSA, PTPP, MEDC, JSMR



## **NEWS EMITEN**

### **BKSW – Terbitkan Obligasi Senilai Rp448 Miliar.**

PT Bank QNB Indonesia Tbk berencana menggelar aksi korporasi di pasar modal melalui penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap III tahun 2020 senilai Rp448 miliar. Obligasi ini bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1 triliun. obligasi tahap III tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sekitar 6,25% per tahun dan dengan tenor 367 hari. Semnetara dalam hajatan ini, Perusahaan akan dibantu oleh penjamin emisi obligasi yakni CIMB Sekuritas Indonesia dan Indo Premier Sekuritas, dengan wali amanat Bank Permata. (Sumber: Emitennews.com) PER : -22,64x

### **PGAS – Raih Penghargaan K3**

PT Perusahaan Gas Negara atau lebih familiar dengan sebutan PGN dan kode saham PGAS, perseroan mendapatkan apresiasi dari Kementerian Ketenagakerjaan RI berupa Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2020. PGN mendapatkan penghargaan dalam kategori “Kecelakaan Nihil” dan “Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV/ AIDS” di tempat kerja. Kategori “Kecelakaan Nihil” berhasil diraih PGN Group baik di dalam lingkup kantor pusat maupun Anak Perusahaan. Di lingkup Kantor Pusat yang berhasil memperoleh penghargaan yaitu PT PGN Tbk Kantor Pusat, PGN Unit Gas Transmission Management (GTM), PGN Unit Layanan Jargas (ULJ), dan PGN PMO Infrastructure. (Sumber: Emitennews.com) PER: 130,14x

### **PTPP – Rampungkan Proyek Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak.**

PT PP (Persero) Tbk, BUMN konstruksi dan investasi nasional, menyelesaikan pembangunan proyek Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak – Bakauheni sehingga akan lebih memperlancar arus perjalanan kapal. Proyek pembangunan dermaga tersebut diresmikan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyadi ditandai dengan penguntingan pita bunga secara simbolis di Dermaga Merak, Banten pada hari Senin (12/10) dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. proyek pembangunan Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak . Bakauheni yang dimiliki oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dikerjakan dengan masa pelaksanaan proyek selama 365 hari. (Sumber: Emitennews.com) PE : 182,87x

### **UNTR – Telah Habiskan Dana Eksplorasi Hingga September Senilai Rp15,61 Miliar**

PT United Tractors Tbk menyampaikan telah mengeluarkan dana sebesar US\$1,046,340 atau setara Rp15,61 miliar untuk kegiatan bulan September 2020. kegiatan eksplorasi telah dilakukan oleh anak usahanya yakni PT Agincourt Resources (AR). AR adalah Pemegang Kontrak Karya untuk mineral emas dan perak. Kegiatan ekplorasi yang dilakukan berada di daerah Sibolga, Sumatra Utara. AR melakukan pengeboran dengan tingkat kedalaman total sebesar 9.905 meter. (Sumber : Emitennews.com) PER: 10,28x

### **ADHI – Hingga September 2020 Telah Keluarkan Dana US\$13,78 Juta.**

PT Adhi Karya (Persero) Tbk berencana melakukan penerbitan obligasi senilai Rp2 triliun. Obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi berkelanjutan ADHI dengan target perolehan dana mencapai Rp5 triliun. obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2020 ini memiliki tenor selama 3 tahun, dan telah memperoleh pemeringkatan ‘A-’ dari PT Pemringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Dalam hajatannya ini, Perusahaan akan dibantu oleh Bahana Sekuritas dan Mandiri Sekuritas (Penjamin Emisi), dan Wali Amanat dipegang oleh BPD Jabar dan Banten Tbk. (Sumber: Emitennews.com) PER: -93,20x

### **PSSI – Amankan Kontrak Jangka Panjang US\$101 Juta.**

PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) berhasil mengamankan kontrak jangka panjang sebesar USD101 juta per September 2020, termasuk pencapaian kontrak baru. Penandatanganan kontrak jangka panjang dengan penambang batubara Toba Bara Group untuk segmen Kapal Tunda dan Tongkang (Tug dan Barge) dan Floating Loading Facility senilai USD29,6 juta untuk pengangkutan batubara di area Pendingin, Samarinda ke Muara Berau, Kalimantan Timur. ( Sumber: Emitennews.com) PER :14,23x

### **HMSP – Raih Penghargaan Asia Responsible Enterprise Award 2020**

PT HM Sampoerna Tbk meraih penghargaan Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2020 atas upayanya dalam melestarikan lingkungan dan pengelolaan perusahaan. Penghargaan yang diraih untuk kedua kalinya ini diserahkan pada oleh Richard Tsang, Presiden Enterprise Asia kepada Sampoerna secara virtual. Enterprise Asia yang merupakan lembaga swadaya masyarakat internasional yang berfokus pada bidang kewirausahaan yang bertanggung jawab menyerahkan dua penghargaan sekaligus yaitu Green Leadership Category untuk kategori Carbon & Water Management (Pengelolaan Karbon dan Air), serta Corporate Governance Category dengan tema Ethic & Compliance (Etika dan Kepatuhan). (Sumber: Emtiennews.com) PER: 10,77x

### **EXCL – Akan Bayar Kupon Obligasi dan Ijarah Senilai Rp22,60 Miliar.**

PT XL Axiata Tbk akan melakukan pembayaran Obligasi dan Ijarah Fee ke 8 untuk dengan total biaya mencapai Rp22,60 miliar. para pemegang efek bahwa sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran Ijarah Fee dan kupon Obligasi EXCL, berikut kami informasikan sebagai berikut, tulis Ranty Astari Rachman Corporate Secretary EXCL. Suku Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B tingkat Bagi Hasil 9,1% nilai nominal Rp9,07 miliar, Seri C tingkat Bagi Hasil 9,6% nilai nominal Rp3,57 miliar, Seri D tingkat bagi hasil 10,1% nilai nominal Rp858,50 juta dan seri E tingkat bagi hasil 10,3% nilai nominal Rp1,54 miliar.(Sumber: Emitennews.com) PER : 6,72x

### **SSMS – Cetak Laba Bersih S1-2020 Senilai Rp100 Miliar.**

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk membukukan pendapatan Rp1,77 triliun dan laba bersih Rp100,61 miliar pada semester I tahun ini. Dimana pendapatan Rp1,77 triliun. Nilai itu tumbuh 18,33 persen year on year (yoy) dari Rp1,49 triliun pada semester I tahun lalu. Beban pokok penjualan menurun menuju Rp964,45 miliar dari sebelumnya Rp1,07 triliun. Alhasil, laba bruto meningkat tajam menjadi Rp805,53 miliar dari sebelumnya Rp423,43 miliar. laba bersih Rp100,61 miliar per Juni 2020. Nilai itu berbalik dari rugi bersih Rp15,01 miliar per Juni 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER : 37,86x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>JSMR</b> Closed price : 3.830 Buy Kisaran : 3.780-3.810 Support : 3.760 Target 1 Jual : 3.900 Target 2 Jual : 3.950</p> <p><b>MEDC</b> Closed price : 352 Buy Kisaran : 348-350 Support : 345 Target 1 Jual : 364 Target 2 Jual : 370</p> <p><b>ELSA</b> Closed price : 212 Buy Kisaran : 196-209 Support : 195 Target 1 Jual : 220 Target 2 Jual : 230</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>ACES</b> Closed price :1.630 Buy Kisaran : 1.600-1.610 Support : 1.580 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.750</p> <p><b>WIKA</b> Closed price: 1.245 Buy Kisaran : 1.190-1.210 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.300 Target 2 Jual : 1.350</p> <p><b>PTPP</b> Closed price : 930 Buy Kisaran : 890-910 Support : 870 Target 1 Jual : 960 Target 2 Jual : 1.000</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	POLL	L
2	AISA	E	26	INCF	L	50	POLY	E
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	POOL	M
4	ARGO	E	28	JGLE	L	52	RIMO	L
5	ARII	M	29	JKSW	E,S	53	RONY	L
6	ARMY	M,L	30	KARW	E	54	SAFE	E
7	AYLS	L	31	KAYU	M	55	SATU	M
8	BMTR	B	32	KBRI	L,S	56	SIMA	E,L
9	BTEL	E,D	33	KRAH	M,L	57	SKYB	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	SQMI	E
11	CMPP	E	35	LCGP	S	59	SUGI	L
12	CNKO	E,L	36	MABA	D,L	60	SULI	E
13	CNTX	E	37	MAMI	L	61	TAXI	E
14	COWL	B,L	38	MDLN	L	62	TELE	M,L
15	CPRO	L	39	MDRN	E	63	TIRT	E
16	DWGL	E	40	MEDC	L	64	TRAM	L
17	ELTY	L	41	MGNA	E,D,S	65	TRIL	S
18	ETWA	E,L	42	MITI	E,S	66	TRIO	E,D,L
19	FINN	E	43	MTRA	M,L	67	UNSP	E,L
20	GIAA	E	44	MYRX	B,L	68	URBN	S
21	GLOB	E	45	NASA	S	69	VIVA	L
22	GOLL	B,L	46	NIPS	M,L	70	ZBRA	E
23	GREN	L	47	NUSA	L			
24	GTBO	S	48	OCAP	E			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : ldx.co.id



Table A1. Summary of World Output 1/

(Annual percent change)

	Average	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
	2002-11									2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

### Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019  
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---